

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Kepemilikan Institusional menyatakan hasil Uji hipotesis t dengan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu, $0,628 > 0,05$ Ha ditolak, yang berarti kesimpulannya variabel Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Laba.
2. Kepemilikan Manajerial menyatakan hasil Uji hipotesis t dengan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu, $0,231 > 0,05$ Ha ditolak, yang berarti kesimpulannya Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Laba.
3. Ukuran Perusahaan menyatakan hasil Uji hipotesis t dengan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu, $0,925 > 0,05$ Ha ditolak, yang berarti kesimpulannya variabel Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Laba.
4. Alokasi Pajak Antar periode menyatakan hasil Uji hipotesis t dengan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu, $0,750 > 0,05$ Ha ditolak, yang berarti kesimpulannya variabel Alokasi Pajak Antar Periode tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Laba.
5. Likuiditas menyatakan hasil Uji hipotesis t dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu, $0,088 > 0,05$ Ha ditolak, yang berarti kesimpulannya Likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Laba.
6. Pertumbuhan Laba menyatakan hasil Uji hipotesis t dengan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$ Ha ditolak, yang

berarti kesimpulannya Pertumbuhan Laba berpengaruh negatif secara signifikan terhadap Kualitas Laba.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Meskipun penulis telah berusaha untuk melakukan perencanaan dan pengembangan pada penelitian ini, namun dari penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan yang mungkin kedepannya perlu di perbaiki. Penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut :

1. Pada penelitian ini, menggunakan metode pemilihan sampe dengan metode purposive sampling. Perlu disadari pada dasarnya metode ini memiliki dampak lemahnya validasi eksternal atau kurangnya kemampuan generalisasi pada hasil penelitian.
2. Penelitian ini hanya menggunakan enam variabel independent (Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Alokasi Pajak Antar Periode, Likuiditas, dan Pertumbuhan Laba) dengan satu variabel depeden yaitu Kualitas Laba.
3. Untuk penggunaan sampel yang dilakukan adalah perusahaan sector industry barang konsumen (Consumen non-cyclical) tahun 2019-2021 selama 3 tahun penelitian. Ada beberapa laporan keuangan yang masih belum terbit, atau sudah terlewat publis di website BEI. Sehingga kedepannya perlu untuk memperbesar jumlah sampel serta memperpanjang periode penelitian ini.
4. Pada penelitian ini operasional dari variabel depeden Kualitas Laba menggunakan rumus ERC dengan cara yang cukup Panjang, sehingga penelitian ini membutuhkan waktu yang cukup Panjang untuk menyelesaikan ktiteria dari penelitian sampel.

5.3 Saran

Beberapa saran yang dapat penulis sampaikan sehubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian tidak hanya dari perusahaan sector industry barang konsumen

(Consumen non-cyclical) saja, tapi harus dengan beberapa sector industry lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Diharapkan bagi penelitian selanjutnya dapat menggunakan beberapa atau mengganti dari variabel independent lainnya seperti Struktur Modal, Probabilitas, dan Investment Opportunity set (IOS). Dengan pengembangan penelitian terbaru.
3. Perlu memperhatikan rentang waktu dari periode penelitian ini dengan periode yang lebih lama untuk mendapatkan hasil dari penelitian yang lebih baik karena dari adanya keterwakilan data yang lebih besar.
4. Pada penelitian selanjutnya perlu menggunakan Operasional pengukuran variabel Kaulitas Laba dengan menggunakan rumus lain. Selain dari ERC.